

BAB V

SIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam laporan penelitian yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan dalam bab I dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.

1.1 Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, isu mengenai apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini dapat disimpulkan melalui pemahaman bahwa penguasaan peran dalam kalimat aktif dan kalimat pasif sudah diperoleh dan diproduksi oleh anak-anak pada penguasaan bahasa pertama mereka yaitu bahasa Indonesia pada umur 4 tahun. Peran tematik yang diproduksi pada kalimat aktif dan kalimat pasif anak usia 4 tahun merupakan bagian dari kajian semantik, penguasaan kalimat dilihat dari perkembangan psikolinguistik, dan kajian linguistik fungsional untuk mencari tipe proses pada kalimat aktif dan kalimat pasif.

Peran tematik yang terdapat dalam kontruksi kalimat aktif dan kalimat pasif yang diproduksi oleh anak usia 4 tahun dalam penelitian ini, semuanya berupa peran dari partisipan yang posisinya berada di subjek maupun objek. Pada kalimat aktif peran tematik tersebut berpola *agen*, *agen+pasien*, *agen+penerima*, *agen+instrumen*, *agen+lokasi*, dan *agen+gol*. Untuk kalimat pasif peran tematik yang dikuasai yaitu *pasien* serta *pasien+agen*. Penentuan peran tematik tersebut tidak lepas dari penentuan verba yang mengatur pada kalimat aktif dan kalimat pasif.

Kalimat aktif dan kalimat pasif juga sudah dikuasai oleh semua partisipan pada penelitian ini. Kalimat aktif lebih banyak diproduksi dalam penelitian ini dibandingkan kalimat pasif. Untuk kalimat aktif anak-anak cenderung menggunakan verba transitif kata dasar, verba semitransitif, verba ekatransitif, dan verba tak transitif. Kemunculan dari verba transitif dasar lebih banyak dari semua jenis verba yang sudah dikategorikan. Untuk kalimat pasif verba yang muncul adalah verba pasif dengan afiks *di-*, *di-i*, *di-in*, *ter-* dan *ke-*. Kemunculan yang

terbanyak juga didominasi oleh jenis verba pasif yang menggunakan awalan *di-* dan *di-in*.

Adapun untuk tipe proses yang dikuasai anak usia 4 tahun pada kalimat aktif dan kalimat pasif adalah proses material, proses mental, proses relasional, dan proses tingkah laku. Proses material menjadi tipe proses yang banyak digunakan oleh anak usia 4 tahun pada penelitian ini. Proses material tersebut merujuk pada proses dan kegiatan yang menyangkut fisik yang dapat diamati oleh indra. Hal tersebut menjadi kaitan dengan banyaknya verba aksi atau verba perbuatan yang diujarkan anak usia 4 tahun sehingga verba tersebut hanya bisa dilakukan dengan fisik dan dapat diamati oleh indra.

Dari semua analisis yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa anak usia 4 tahun bukan hanya sudah menguasai verba tetapi sudah menguasai peran tematik. Hal tersebut dikarekan anak usia 4 tahun sudah mampu memproduksi kalimat kompleks diantaranya kalimat aktif dan kalimat pasif. Anak-anak yang sudah dibekali kemampuan bahasa sejak lahir sudah dapat menyerap informasi-informasi yang penting sehingga dapat menghasilkan bahasa yang rumit sesuai dengan perkembangan usianya.

1.2 Saran

Penelitian ini menunjukkan peran tematik yang terdapat pada produksi kalimat aktif dan kalimat pasif serta tipe proses yang digunakan anak usia 4 tahun. Isu-isu tersebut diharapkan dapat menjadi perhatian secara khusus oleh para pihak yang sering terlibat dalam kegiatan komunikasi yang terjadi bersama anak-anak.

Selanjutnya, akan lebih baik jika penelitian berikutnya memperluas sampel dan konteks yang diteliti, misalnya jenjang usia yang dimulai dari usia 3-5 tahun dengan jangka waktu yang lebih lama dan konteks yang lebih bervariasi. Penelitian ini juga tidak hanya dikaji dalam penguasaan kalimat aktif dan kalimat pasif namun dalam penguasaan kalimat kompleks lain yang diujarkan anak usia 4 tahun. Bahasa yang diteliti pun tidak hanya bahasa pertama namun bahasa kedua yang digunakan anak tersebut.

Data yang digunakan pada penelitian selanjutnya juga diharapkan lebih bervariasi dan lebih banyak. Data bisa didapatkan tidak hanya dari lima orang anak saja, namun ada baiknya pada penelitian mendatang menggunakan sekelompok anak pada usia tertentu dengan partisipan yang lebih banyak.